

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta keterangan dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padang Ulak Karang, maka pada bab ini penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Budaya Organisasi Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padang Ulak Karang. Penulis juga memberikan saran-saran yang mungkin merupakan bahan-bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariat Islam, maka Bank Syariah Mandiri juga memiliki budaya organisasi yang mengacu pada *akhlakul karimah* (budi pekerti muslim) yang terangkum dalam lima pilar yang disingkat dengan SIFAT yaitu: *Siddiq* (Integritas), *Istiqamah* (Konsistensi), *Fathanah* (Profesionalisme), *Amanah* (Tanggung Jawab), dan *Tabligh* (Kepemimpinan) Implementasi nilai-nilai SIFAT dalam budaya organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padang Ulak Karang telah diterapkan dan menjadi pedoman oleh insan dan karyawan Bank Syariah Mandiri..
2. Insan dan karyawan Bank Syariah Mandiri mengimplementasikan nilai-nilai SIFAT (shared value) pada budaya organisasi BSM yang

diwujudkan dalam perilaku dan menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan. Nilai SIFAT diaplikasikan dalam budaya *Excellence* yang diwujudkan dalam *Perfection, Ownership, Prudence* dan *Competence*. Serta nilai SIFAT diaplikasikan dalam budaya *Integrity*, diwujudkan dalam *Honesty, Dicipline, Responsibility*. Nilai SIFAT telah terimplementasi dalam budaya organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padang Ulak Karang.

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padang Ulak Karang telah mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam budaya organisasi pada insan dan karyawan dalam aktivitas.

## **B. Saran**

1. Dalam pelaksanaan budaya organisasi, satu hal yang menjadi perhatian adalah pemaknaan dari seluruh insan dan karyawan Bank Syariah Mandiri, baik itu karyawan, pihak manajemen terhadap nilai-nilai-nilai yang terkandung dalam budaya organisasi tersebut. Dengan demikian nilai-nilai yang ada dapat dimaknai dan disepakati bersama sebagai sebuah pedoman dalam melakukan pekerjaan di Bank Syariah Mandiri. Dengan memaknai penerapan nilai-nilai yang terkandung pada budaya organisasi tersebut, maka orang-orang yang berada di dalam Bank Syariah Mandiri dapat bekerja dengan ikhlas dan tulus serta bersemangat untuk menghasilkan yang terbaik bagi perusahaan.
2. Hendaknya setiap nilai-nilai yang ada dalam budaya organisasi dapat dimaksimalkan dalam aktivitas kerja. Seperti sikap kejujuran, sikap

amanah, sikap profesionalitas demi terwujudnya budaya organisasi yang lebih baik lagi. Bagi peneliti selanjutnya yang berniat melakukan penelitian dengan judul atau tema yang sama, diharapkan agar tidak hanya meneliti tentang nilai-nilai Islam saja, tetapi juga dapat memfokuskan pada segi pengaruh budaya organisasi pada kinerja karyawan.

